

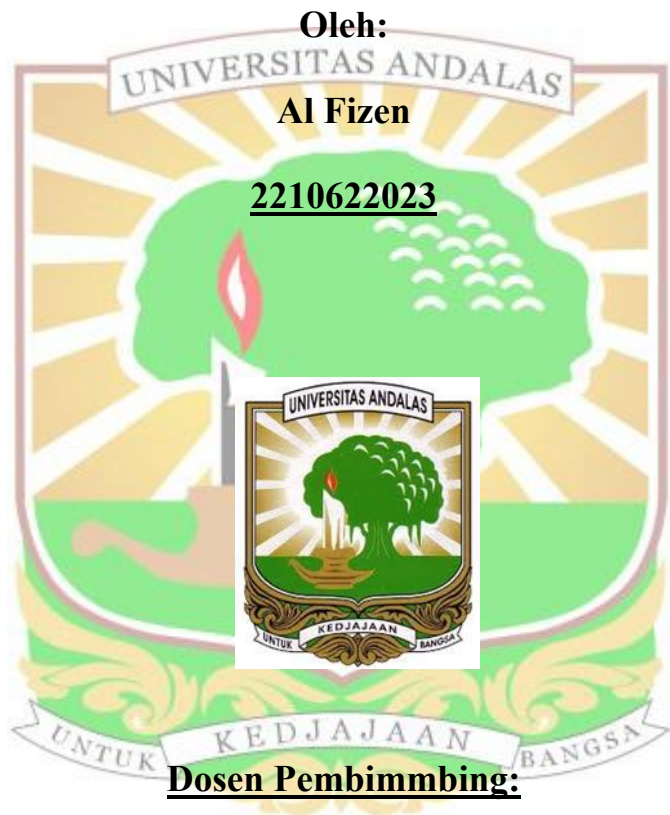
**OPTIMALISASI LEVEL PENAMBAHAN *CANTHAXANTHIN*
SEBAGAI *FEED ADDITIVE* DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA PRODUKSI AYAM PETELUR**

SKRIPSI

Oleh:

Al Fizen

2210622023



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Ir. Montesqrit, S.Pt., M.Si, IPM, ASEAN Eng, APEC Eng**
- 2. Robi Amizar, S.Pt., M.Si**

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PAYAKUMBUH, 2026

OPTIMALISASI LEVEL PENAMBAHAN *CANTHAXANTHIN* SEBAGAI *FEED ADDITIVE* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI AYAM PETELUR

Al Fizen di bawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Montesqrit, S.Pt., M.Si, IPM, ASEAN Eng, APEC Eng
dan **Robi Amizar, S.Pt., M.Si**

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level optimal penambahan *Canthaxanthin* sebagai *Feed Additive* dalam ransum terhadap performa produksi ayam petelur. Penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam petelur (*Isa Brown*) umur 60 minggu dengan produksi telur 70%. Bahan pakan penyusun ransum yaitu: jagung, dedak, *Corn Gluten Meal* (CGM), minyak kelapa, dedak gandum, bungkil kelapa (BKK), tepung batu, tepung ikan, *Mono Dicalcium Phosphate* (MDCP). Pemberian air minum dilakukan secara *ad libitum*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan terdiri dari level penambahan *Canthaxanthin* yaitu 0 mg/kg (kontrol), 25 mg/kg, 50 mg/kg, 75 mg/kg dan 100 mg/kg. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, berat telur, produksi telur, massa telur dan konversi ransum. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa optimalisasi level penambahan *Canthaxanthin* dalam ransum berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap produksi telur, dan konversi ransum, berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap massa telur namun tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi ransum dan berat telur. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan dengan level 50 mg *Canthaxanthin* dalam ransum merupakan level optimal untuk performa ayam petelur dengan konsumsi ransum 112,23 g/ekor/hari, berat telur 61,30 g/butir, produksi telur 79,05%, massa telur 48,60 g/ekor/hari dan konversi ransum 2,38.

Kata kunci : Ayam Petelur, *Canthaxanthin*, *Feed Additive*, Performa Produksi, Optimalisasi